

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu ciri yang paling khas dan manusiawi untuk membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa sebagai suatu sistem komunikasi suatu bagian dari sistem kebudayaan dan merupakan inti kebudayaan. bahasa juga terlibat dalam semua aspek kebudayaan. Kebudayaan manusia tidak akan mungkin terjadi tanpa bahasa karena bahasa merupakan faktor utama yang menentukan terbentuknya kebudayaan. Begitu banyak fungsi bahasa terhadap kebudayaan. Seperti sebagai sarana pengembangan kebudayaan. Oleh karena itu bahasa tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan manusia karena antara bahasa dan budaya memiliki hubungan kausalitas atau hubungan timbal balik

Bahasa merupakan salah satu hasil budaya dengan beraneka ragam dan melalui bahasa budaya tersebut dapat disampaikan dengan baik sehingga dapat mudah dipahami bahkan diekspresikan, sedangkan budaya manusia banyak pula dipengaruhi oleh bahasa lebih penting dari itu, Kebudayaan manusia tidak akan dapat terjadi tanpa bahasa karena bahasalah faktor yang memungkinkan terbentuknya kebudayaan. Jadi bahasa merupakan cerminan kebudayaan suatu masyarakat. Bahasa digunakan masyarakat agar terjalinnya komunikasi yang baik dalam penyampaian pesan sehingga berpengaruh dalam interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya, Bahasa dalam kebudayaan Dayak Belangin dipercaya untuk menyampaikan pesan yang tersirat dalam ritual salam ae yang dilakukan warga Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. Bahasa memiliki peran dalam bidang sosial, seni, budaya ,pendidikan, agama, hukum, dan politik. Pengembangan sistem budaya dan kekayaan khasanah budaya yang dimiliki bangsa indonesia menjadi media multikultur dalam berbagai konteks kehidupan manusia.

Bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa Non-verbal. Bahasa non-verbal merupakan bahasa yang cara penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata dari alat ucap manusia, tetapi menggunakan isyarat, lambang-lambang, simbol serta gerakan tubuh sehingga terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan.

Ritual merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan berupa nyanyian doa serta gerakan bahkan bacaan dan perlengkapan lainnya untuk memenuhi syarat sebagai wujudan persembahan dalam berbagai fungsi yang menandai suatu kegiatan tersebut. ritual juga termasuk dalam religius keagamaan yang dilakukan pada waktu sembahyang. ritual adalah bagian tradisi yang integral pada budaya masyarakat, seperti ritual *Salam Ae* di Dusun Kelpuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, ritual ini dilakukan oleh warga sebagai tanda perselisihan yang mereka hadapi tidak kunjung selesai hingga solusi yang tepat adalah *Salam Ae* untuk melihat siapa yang benar dan siapa yang salah, *Salam Ae* ini dilakukan oleh dua orang dan dipimpin oleh ketua adat dalam waktu yang ditentukan oleh ketua adat, untuk mengarahkan peraturan didalam *Salam Ae* tersebut hingga konskuensi yang mereka hadapi ketika salah satu dari mereka. Ritual salam ae menggunakan media yaitu media mantra. Mantra adalah salah satu sastra lisan berupa puisi yang tidak tentu jumlah barisnya dan digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti untuk menyembuhkan penyakit atau membut orang sakit, untuk menaklukkan binatang buas dan sebagainya yang cara penyampaiannya dari mulut kemulut, mantra yang di gunakan pada ritual *salam ae* ada dua yaitu mantra ritual *salam ae* dan mantra pematogan ayam. ritual salam ae suku dayak belangin mirip dengan ritual asli melayu yaitu ritual Sumpah Pocong. Ritual sumpah pocong dengan ritual salam ae memiliki kemiripan yaitu salah satu ritual untuk membuktikan suatu tuduhan atau kasus yang sedikit atau bahkan tidak memiliki bukti sama sekali, bedanya ritual sumpah pocong dilakukan dengan cara dimandikan, sampai akhirnya dibalut dengan kain kafan. dan si pesumpah akan dibimbing seorang tokoh untuk mengucapkan apa yang perlu dikatakan. Tidak hanya sumpah saja, tapi juga deretan risiko yang akan ditanggungnya

jika berbohong, yakni mati, sakit parah, miskin tujuh turunan, dan sebagainya. sedangkan ritual salam ae dilakukan dengan cara menyelam didalam air, dan menang di tandai siapa yang bertahan lama didalam air, dan yang kalah di tandai siapa yang terlebih dahulu muncul di permukaan air, ritual salam ae memiliki resiko, menurut pengalaman warga dusun kelepuK dait yang sudah melakukan ritual salam ae, bagi yang kalah akan di gangu oleh penghuni sungai dengan membuat yang kalah tidak nyaman didalam air. ritual salam ae ini diadakan pada saat satu tahun sekali atau bahkan satu tahun lebih dari dua kali dilihat dari perkara yang ada, seperti perkara tanah, perkara fitnah, perkara pencurian di dusun kelepuK dait desa sekedal kecamatan air besar kabupaten landak, ritual salam ae dilakukan oleh kedua belah pihak yang terlibat mengenai perkara yang ada, dalam penelitian ini peneliti mengambil contoh proses ritual salam ae perkara tanah, yang di lakukan di sungai ulak.

Alasan peneliti menganalisis ritual *Salam Ae* masyarakat kelepuK dait desa sekedal kecamatan air besar kabupaten landak, yaitu karena ritual ini masih murni dan masih dilaksanakan dari nenek moyang hingga sekarang. Bahkan diyakini dapat membantu warga dalam mendamaikan perselisihan yang ada pada warga dusun kelepuK dait

Proses dan Makna dari ritual ini ditekan kan pada urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait mengenai tata cara pelaksanaan ritual *Salam Ae* perlunya mempertimbangkan kondisi dan cuaca yang baik agar proses dapat dilakukan dengan baik dan lancar, sedangkan makna pada ritual ini merupakan arti dari proses dan lambang-lambang atau bunyi-bunyi yang saling berhubungan mengenai bahasa non-verbal.

Proses dan Makna ritual *Salam Ae*, dalam melakukan ritual *salam ae* terdapat proses, proses tata cara pelaksanaan ritual *salam ae* dibagi menjadi tiga yaitu proses pembuka, proses pembuka ditandai dengan Ketua Adat membuka kegiatan ritual dengan cara membaca mantra terlebih dahulu, proses inti ditandai dengan Ketua Adat memberi arahan kepada kedua pihak cara melakukan ritual *salam ae* dengan menyelamkan kedua kepala mereka secara bersamaan didalam sungai. dan proses penutup ditandai dengan hasil siapa

dari mereka yang mampu lama bertahan menyelam didalam air . Dari proses tersebut bahasa non-verbal yang dilakukan oleh ketua adat sebagai tanda, lambang bahkan simbol dari rtual *salam ae* terdapat makna tersendiri bagi warga Dusun KelepuK Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

Alasan peneliti menganalisis Proses dan makna ritual *Salam Ae* di Dusun KelepuK Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten landak, karena ritual *Salam Ae* memiliki proses pembuka, inti, dan penutup ritual *Salam Ae* dan dilakukan dengan mempersiapkan persediaan yang harus dipenuhi seperti ayam kampung harus jantan, dan beras , harus ada bambu, tumpi, pisau, piring, serta Makna Non-Verbal, dari penutur warga dusun kelepuK dait, bahkan memiliki makna tersendiri dari masyarakat, sehingga masih ambigu mengenai makna sebenarnya dari ritual *Salam Ae* didusun kelepuK dait, oleh karena itu peneliti ingin mendeskripsikan mengenai makna nonverbal ritual *salam ae*.

Ritual ini dilakukan Didusun KelepuK Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Dusun KelepuK Dait berjumlah sembilan ratus tiga puluh lima ratus kk penduduk, sekendal adalah sebuah desa dikecamatan Air Besar, Landak, Kalimantan Barat, indonesia. Secara administratif desa sekendal dibagi menjadi beberapa dusun, yaitu dusun Barih, Dusun Engkitip, Dusun KelepuK Dait, Dusun Antajam, Dan Dusun Limpo. Kecamatan Air Besar adalah satu dari 13 kecamatan yang ada di Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia Kecamatan Air Besar di Utara Kabupaten Landak tepatnya di daerah Hulu Sungai Landak.ibu kota serta Pusat Pemerintahan Kecamatan Air Besar juga merupakan kecamatan pinggiran Kabupaten Landak berjarak 7 km dari batas negara antara Indonesia dengan Malaysia. Desa sekendal berbatas dengan Desa Kuala Behe, berbatas dengan Desa Laban dan berbatasan dengan Desa Engkalong. Alasan peneliti memilih wilayah Didusun KelepuK Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Karena

pada saat peneliti melakukan pra observasi di wilayah tersebut masih menjalankan ritual *Salam Ae*, serta diyakini dapat mendamaikan warga.

Kajian Etnolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa yang berkaitan dengan kebudayaan masyarakat, serta mempelajari dan meneliti ilmu bahasa dan masyarakat pedesaan. Etnolinguistik untuk mengkaji dan mempelajari ciri dan tata bahasa berbagai suku bangsa dan persebarannya. dengan menelaah bahasa bukan hanya dari struktur semata, tapi lebih pada fungsi dan pemakaiannya dalam konteks situasi sosial. Peneliti menggunakan Kajian etnolinguistik Untuk mengkaji proses dan makna pada bahasa Non-Verbal dalam ritual *Salam Ae* . Etnolinguistik adalah ilmu yang mengkaji tentang bahasa yang ditekan kan dari ciri tata bahasa pada suku kebudayaan dan tradisi, didaerah tersebut. Etnolinguistik juga salah satu cabang linguistik karena terkaitannya dengan bahasa yang menjadi ciri khas kebudayaan daerah tersebut, peneliti menggunakan teori Baehaqie Menurut Baehaqie (2013:15) etnolinguistik adalah cabang linguistik yang dipergunakan untuk mempelajari Struktur Bahasa dan kosakata bahasa masyarakat tertentu menggali bahkan mengungkapkan budaya masyarakat penuturnya, Etnolinguistik adalah cabang linguistik yang dapat digunakan untuk mempelajari struktur bahasa masyarakat etnis tertentu berdasarkan cara pandang dan budaya yang dimiliki masyarakat penuturnya dalam rangka menyibak atau mengungkap budaya masyarakat tersebut

Alasan peneliti menggunakan kajian etnolinguistik teori Baehaqie adalah karena sejalan dengan penelitian ini dengan kerangka memotret atau menyibak kebudayaan dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terdapat dalam kehidupan masyarakat suku Dayak balangin dengan cara menganalisis makna salah satu ritual yang ada di dusun kelepek dait desa sekendal kecamatan air besar kabupaten landak.

Peneliti sebagai pengamat murni atau bisa juga disebut pengamat non-partisipasi yang sama sekali tidak melibatkan pengamatan dilapangan. Peran pengamatan murni hanya sebagai pengamat dan tidak terjun ke tempat

pengamatan. Pengamat murni bersifat kealamian data sebab objek pengamatan tidak memiliki kesadaran bahwa sedang diamati.

Sehubungan dengan rencana penelitian ini, pembelajaran mengenai prosedur di sekolah dalam kurikulum 2013 pada saat duduk di bangku Sekolah Menengah pertama (SMP) kelas VII semester ganjil, Tercakup dalam Standar Kompetensi (SK) 3.5 Siswa mampu mengidentifikasi teks prosedur mengenai proses ritual *salam ae* informasi dalam berbentuk paragraph (naratif, deskriptif, ekspositif) dan Kompetensi Dasar (KD) 3.5.1 menentukan tujuan dan kata dalam lampiran Teks Prosedur proses ritual *salam ae* atau kalimat isi dari teks prosedur dengan kalimat deskriptif pada lampiran proses ritual *salam ae*, Kompetensi Dasar (KD) 3.5.2 Menentukan jenis teks prosedur, Kompetensi Dasar (KD) 3.5.3 membuat simpulan tentang ciri umum teks lampiran prosedur proses ritual *salam ae*. Terkait dengan pembelajaran menulis ini, pembelajaran prosedur disajikan secara khusus. pada pembelajaran di sekolah khususnya materi pembelajaran Teks Prosedur.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengangkat judul Mengenai Proses dan Makna Dalam Ritual *Salam Ae* Dusun KelepuK Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak Serta Implementasinya di SMP Negeri 05 Air Besar Analisis tersebut menggunakan kajian Etnolinguistik, adapun harapan peneliti dalam penelitian ini agar dapat menjadi perbandingan dalam penelitian-penelitian selanjutnya, dan dengan adanya penelitian ini ritual *salam ae* yang ada di Kecamatan Air Besar Dusun khususnya ritual *Salam Ae* perlu dilestarikan sebab dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi secara perlahan mengikis kecintaan generasi masyarakat Dayak Belangin terhadap kebudayaannya termasuk Ritual *Salam Ae* dan peneliti juga berharap penelitian ini dijadikan pedoman atau contoh positif agar masyarakat Dayak tidak mengabaikan Ritual daerah dan berpaling pada ritual asing yang bukan merupakan kebudayaan kita. Peneliti ingin mengembangkan semangat para generasi muda khususnya para pelajar untuk tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan, karena punahnya satu bahasa maka punahlah satu kebudayaan masyarakat yang ada di Indonesia

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, yang menjadi fokus bagaimana Ritual *Salam Ae* Di Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak (Kajian Etnolinguistik) ? Kemudian fokus tersebut dirumuskan kedalam sub fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses ritual *Salam Ae* Di Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak?
2. Bagaimanakah makna ritual *Salam Ae* Di Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak?
3. Bagaimanakah Implementasi hasil penelitian ritual *Salam Ae* Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak Pada pembelajaran SMP Negeri 5 Air Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus dan Sub Fokus diatas Adapun tujuan pada permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Ritual *Salam Ae* Di Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif mengenai:

1. Mendeskripsikan proses Ritual *Salam Ae* Di Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak
2. Mendeskripsikan makna Ritual *Salam Ae* Di Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.
3. Mendeskripsikan Implementasi hasil Penelitian Ritual *Salam Ae* Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak pada SMP Negeri 5 Air Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik, secara teoritis dan praktis adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran atau solusi dalam bidang pengetahuan tentang upacara adat salam ae ditengah masyarakat indonesia khususnya dimasyarakat suku dayak balangin dan dipercaya dapat memperkaya khasanah pengembangan kebudayaan bahasa. manfaat teoritis penelitian ini menambah pengathuan mengenai pendekatan etnolinguistik dikalimantan barat ritual salam ae suku daayak balangin.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Lain

Manfaat peneliti lain diharapkan dapat memberikan referensi serta dapat dijadikan acuan, bekal atau sumbangan tambahan referensi serta dapat dijadikan acuan bekal atau sumbaangan informasi untuk melakukan penelitian yang sama. memberikan masukan kepada penelitian selanjutnya, khususnya dibidang bahasa. serta peneliti dapat mengenal atau menambahkan wawasan dalam bidang kebahasaan. khusunyaa ritual adat salam ae suku dayak belangin pendekatan etnolinguistik dikalimantan barat serta bisa melestarikan kebiasaanya agar tidak punah.

b. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembaca untuk menambah ilmu dan meningkatkan minat tentang bahasa dan budaya salam ae suku dayak belangin yang ada dikalimantan barat. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi yang dapat menambahkan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan ilmu tentangg kebahasaan kata, frasa, klausa kalimat.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memupuk dan menjaga kelestarian bahasa dan budaya adat dan tradisi untuk mencintai

keunikan dan keaneka ragaman dalam mencintai adat dan tradisi sepanjang masa sekarang. Penelitian ini digunakan dengan dilestarikan dalam ritual adat salam ae suku dayak belangin. Masyarakat selalu memberikan keunikan dalam ritual adat salam ae.

d. Bagi Pendidikan

Bagi pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru dalam mengajarkan materi menulis gagasan, khususnya mengenai pembelajaran menulis yang menggunakan pola waktu dan tempat dalam bentuk naratif. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi sekaligus perbandingan dengan penelitian lainnya yang sejenis sebagai bahan ajar di sekolah dan pendidikan.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan teman, guru, dan masyarakat sekitar

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup sangat diperlukan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan batasan yang jelas dalam penelitian. Ini yang mencakup seputar pembatasan yang sesuai dengan bagian bagian tertentu. Pembatasan bagian-bagian tersebut untuk menyamai pemahamn apa yang akan diteliti penelitiaaan yang lain. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari definisi konseptual fokus penelitian dan definisi konspetual sub fokus penelitian. Adapun penjabaran.

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

a. Bahasa

Bahasa adalah produk budaya sekaligus penyampai pesan kebudayaan dari masyarakat sehingga bahasa dapat disampaikan memiliki makna tersendiri bagi masyarakat tersebut.

b. Kajian Etnolinguistik

Etnolinguistik merupakan kajian yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan linguistik atau kebahasaan berdasarkan kebudayaan suatu masyarakat atau etnis tertentu.

c. Ritual Adat Salam Ae Pada Suku Dayak Balangin

Ritual Adat Salam Ae di Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak merupakan ritual mendamaikan pertengkaran warga satu dengan warga lainnya untuk perkara tanah bahkan perkara salah paham dari warga satu keluarga lainnya. ritual adat ini dilakukan pada musim ladang jika ada perselisihan antara warga tersebut .

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual dalam sub fokus penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah antara peneliti dengan pembaca. Oleh karena itu, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang dimaksud antara lain sebagai berikut :

a. Proses Ritual

Proses adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara bertahap mengenai ritual salam *Ae* yang dilakukan Di Dusun Kelepuk Dait Desa Sekendal kecamatan Air Besar Kabupaten Landak

b. Makna Ritual

Makna ritual berdasarkan tanda atau lambang dengan menggunakan bahasa non-verbal. Berdasarkan ilmu kebahasaan makna adalah wujud nonfiksi tuturan atau arti yang telah dituturkan, baik dalam sebuah kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana.